

EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA DAN EFEKTIVITAS WEBSITE PENDAFTARAN DALAM TRANSFORMASI PROSES PENERIMAAN SISWA BARU

Muhamad Badar Badrudin¹, Ai Rohayani²

¹UIN Sunan Gunung Djati Bandung Jawa Barat Indonesia

²STAI Kharisma Cicurug Sukabumi Jawa Barat Indonesia

* Corresponding E-mail: badrudinbadar2830@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.70287/epistemic.v4i2.393>

Diterima: 07-03-2025 | Direvisi: 07-04-2025 | Diterbitkan: 31-05-2025

Abstract:

Digital transformation in education has encouraged educational institutions to adopt information technology to enhance efficiency and transparency, one of which is through the use of student registration websites. This study aims to evaluate user satisfaction and the effectiveness of the student registration website in the new student admission process at Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang Subang West Java. This research uses a qualitative approach with a case study method, involving observations and interviews with the primary users of the website, namely prospective students and parents. The results indicate that while users are satisfied with the ease of access and information transparency, there are some challenges related to access speed and dependence on internet connectivity. Furthermore, the registration website has been proven to improve data efficiency and accuracy, although it still requires technical improvements to optimize its functionality. These findings contribute to the literature on the application of technology in education, particularly in managing student registration administration. Practically, this research provides recommendations for Islamic educational institutions to continue improving web-based information systems to be more responsive and efficient.

Keywords: Efficiency; Registration Website; User Satisfaction.

Abstrak:

Transformasi digital dalam pendidikan telah mendorong lembaga pendidikan untuk mengadopsi teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi dan transparansi, salah satunya melalui penggunaan website pendaftaran siswa baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna dan efektivitas website pendaftaran dalam proses penerimaan siswa baru di Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang, Subang Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan observasi dan wawancara kepada pengguna utama website, yaitu calon siswa dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pengguna merasa puas dengan kemudahan akses dan transparansi informasi, terdapat beberapa tantangan terkait kecepatan akses dan ketergantungan pada koneksi internet. Selain itu, website pendaftaran terbukti meningkatkan efisiensi dan akurasi data, namun masih memerlukan perbaikan teknis untuk mengoptimalkan fungsinya. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai penerapan teknologi dalam pendidikan, terutama dalam hal pengelolaan administrasi pendaftaran siswa baru. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi lembaga pendidikan Islam untuk terus memperbaiki sistem informasi berbasis web agar lebih responsif dan efisien.

Kata Kunci: Efisiensi; Kepuasan Pengguna; Website Pendaftaran.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak besar dalam berbagai sektor, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan (Fauzi et al., 2023). Transformasi digital di dunia pendidikan semakin terasa dengan adanya perubahan signifikan dalam proses administrasi, salah satunya adalah digitalisasi penerimaan siswa baru. Sebelumnya, proses pendaftaran siswa dilakukan secara manual, memakan waktu lama, dan memerlukan banyak tenaga serta sumber daya (Horban et al., 2024). Kini, website pendaftaran telah menjadi solusi efektif dalam menyederhanakan dan mempercepat prosedur penerimaan siswa baru. Melalui website, proses pendaftaran yang biasanya memakan waktu dan tenaga dapat dilakukan secara daring, memungkinkan calon siswa dan orang tua mengakses informasi penting seperti persyaratan, biaya, dan jadwal pendaftaran kapan saja dan di mana saja, tanpa harus datang langsung ke sekolah atau pesantren dan tentunya bisa mengisi formulir pendaftaran secara mudah dan efisien (Klave & Câne, 2024).

Penerapan teknologi, khususnya website pendaftaran, memiliki potensi besar untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Teknologi ini memungkinkan lembaga pendidikan mengelola proses penerimaan siswa dengan lebih efisien, mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam verifikasi data, serta mengurangi risiko kesalahan manusia (Park & Kim, 2024). Dengan website pendaftaran, semua data dapat diakses secara real-time, mempercepat pengambilan keputusan, dan memungkinkan pengelola lembaga untuk memproses pendaftaran dalam jumlah besar secara bersamaan (Amruta & Raman, 2024). Di samping efisiensi, website pendaftaran juga menawarkan transparansi yang lebih baik, di mana semua informasi terkait proses dan biaya pendaftaran dapat diakses langsung oleh calon siswa dan orang tua. Transparansi ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pengguna, tetapi juga membantu lembaga pendidikan membangun reputasi yang lebih baik dalam hal pelayanan administrasi yang modern dan responsif terhadap kebutuhan digital (Azizah & Chotijah, 2024).

Website pendaftaran tidak hanya memberikan kemudahan dalam akses dan pengisian formulir, tetapi juga memberikan transparansi yang lebih baik dalam pengelolaan data. Semua informasi terkait pendaftaran dapat diakses dengan jelas oleh semua pihak yang terlibat, baik oleh calon siswa, orang tua, maupun pihak pengelola lembaga pendidikan (Lira et al., 2023). Hal ini membantu mengurangi kesalahan administrasi yang mungkin terjadi dalam sistem manual serta meningkatkan akurasi data yang tersimpan (Siswati et al., 2023). Dengan sistem yang terintegrasi dan berbasis web, lembaga pendidikan juga dapat memantau proses pendaftaran secara real-time, memudahkan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan yang lebih baik (Azizah & Chotijah, 2024).

Bagi lembaga pendidikan Islam, seperti pondok pesantren, adopsi website

pendaftaran menjadi langkah penting dalam menghadapi tantangan administrasi di era digital. Website pendaftaran bukan hanya sebuah alat untuk mempermudah proses administratif, tetapi juga berperan dalam menarik minat calon siswa dan orang tua. Dengan pengalaman pendaftaran yang lebih mudah, cepat, dan transparan, pondok pesantren dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan citra positifnya. Oleh karena itu, pemanfaatan website pendaftaran menjadi strategi yang efektif bagi pondok pesantren untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat daya tariknya di tengah persaingan lembaga pendidikan lainnya (Safitri, 2024).

Dalam proses penerimaan siswa secara konvensional, tantangan yang dihadapi cukup kompleks. Sistem konvensional memerlukan banyak tenaga, waktu, dan biaya, serta rentan terhadap kesalahan administrasi seperti kesalahan pencatatan data. Selain itu, proses yang panjang dapat membuat calon siswa dan orang tua merasa frustrasi, terutama jika mereka harus datang ke lokasi hanya untuk mendapatkan informasi atau mengisi formulir. Tantangan lain termasuk transparansi dalam proses penerimaan, di mana informasi sering kali tidak tersampaikan dengan baik kepada semua calon siswa dan orang tua, sehingga terjadi kebingungan atau ketidakpastian. Kesulitan ini menjadi kendala besar yang dapat menghambat efektivitas lembaga pendidikan dalam menarik dan mempertahankan minat calon peserta didik.

Meskipun manfaat digitalisasi dalam pendaftaran siswa baru telah banyak dibahas, lembaga pendidikan Islam masih menghadapi sejumlah tantangan khusus yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam implementasi website pendaftaran. Tantangan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur digital yang memadai di beberapa lembaga, serta kemampuan pengguna—baik orang tua maupun calon siswa—dalam mengakses teknologi (Azzahra & Lubis, 2024). Hal ini menjadi kendala utama dalam memastikan bahwa proses pendaftaran berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan teknis. Selain itu, kualitas pelayanan yang diberikan melalui sistem daring juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kepuasan pengguna, di mana banyak orang tua dan siswa mengharapkan pengalaman pendaftaran yang tidak hanya cepat dan mudah, tetapi juga aman dan transparan (Buchanan, 2004).

Masalah-masalah tersebut memiliki dampak langsung terhadap efisiensi proses penerimaan siswa dan kepuasan pengguna. Keterbatasan infrastruktur digital atau kesulitan dalam mengakses website pendaftaran dapat menyebabkan calon siswa dan orang tua merasa frustrasi, yang pada gilirannya dapat menurunkan kepercayaan mereka terhadap sistem yang diterapkan. Selain itu, jika sistem pendaftaran daring tidak memberikan pelayanan yang memadai atau tidak transparan dalam menyampaikan informasi, hal ini akan mengurangi pengalaman

positif yang diharapkan oleh pengguna (Sahni et al., 2024). Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi yang menyeluruh mengenai efektivitas penggunaan website pendaftaran untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna dan menemukan solusi yang tepat untuk mengatasinya.

Penelitian ini memilih Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang Subang Jawa Barat sebagai studi kasus untuk mengevaluasi efektivitas dan tingkat kepuasan pengguna terhadap website pendaftaran yang diterapkan di lembaga pendidikan Islam. Sebagai lembaga pendidikan Islam yang menghadapi tantangan serupa dalam proses administrasi digital, Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang Subang Jawa Barat menawarkan konteks yang tepat untuk mengkaji bagaimana website pendaftaran dapat dioptimalkan untuk memenuhi harapan pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai masalah-masalah yang ada, serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pengguna dalam penerimaan siswa baru di lembaga pendidikan Islam.

Studi menunjukkan bahwa transformasi digital dapat mengurangi waktu proses manajemen hingga 30%, menunjukkan efisiensi signifikan dalam operasional lembaga pendidikan. Dengan penerapan sistem digital, lembaga-lembaga ini tidak hanya mempercepat proses administrasi, tetapi juga menciptakan pengalaman yang lebih baik bagi para siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan kepuasan siswa sebesar 25%, yang menunjukkan dampak positif dari manajemen data yang lebih efisien dan responsif (Li, 2024). Peningkatan ini mencerminkan bagaimana teknologi dapat secara langsung berkontribusi pada pelayanan yang lebih baik dan kepuasan pengguna yang lebih tinggi, memperkuat pentingnya digitalisasi dalam pendidikan modern.

Banyak studi yang menyoroti manfaat digitalisasi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi dalam manajemen pendidikan, seperti pengelolaan data siswa, keuangan, dan proses administratif lainnya (Mulia et al., 2023) (Faisal et al., 2022). Namun, meskipun ada banyak penelitian terkait digitalisasi di sektor pendidikan, studi yang secara spesifik membahas penerapan website pendaftaran di lembaga pendidikan Islam masih sangat terbatas. Hal ini menunjukkan adanya gap dalam literatur yang perlu dijawab, mengingat pentingnya adaptasi teknologi dalam dunia pendidikan Islam.

Selain itu, meskipun banyak penelitian yang menilai efektivitas sistem informasi dan aplikasi digital dalam pendidikan, penelitian yang secara khusus mengukur kepuasan pengguna dan efektivitas website pendaftaran dalam konteks pendidikan Islam belum banyak dilakukan. Sebagian besar penelitian lebih fokus pada aspek teknis dan implementasi sistem, sedangkan aspek pengguna—terutama kepuasan orang tua dan calon siswa terhadap pengalaman pendaftaran daring—

masih jarang dibahas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana website pendaftaran dapat memenuhi harapan pengguna dan meningkatkan kualitas proses penerimaan siswa di lembaga pendidikan Islam.

Novelty dari penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap evaluasi kepuasan pengguna dan efektivitas website pendaftaran di Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang Subang Jawa Barat. Dengan memilih lembaga pendidikan Islam sebagai studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur yang ada, serta menawarkan wawasan baru yang dapat memperkaya praktik digitalisasi pendidikan di lembaga Islam. Penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang penerapan teknologi dalam proses administrasi pendidikan, tetapi juga memberikan perspektif praktis mengenai tantangan dan solusi yang mungkin dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam dalam mengadopsi sistem digital untuk penerimaan siswa baru.

Melalui penelitian ini, diharapkan Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang Subang Jawa Barat dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang terdapat dalam sistem pendaftaran berbasis website yang sedang diterapkan. Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem tersebut, pesantren dapat mengembangkan strategi penerapan teknologi yang lebih tepat sasaran, yang akan mendukung kebutuhan pengguna serta meningkatkan kualitas pengalaman pendaftaran. Selain itu, pemahaman yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan dan pengembangan sistem yang lebih efisien di masa depan.

Asumsinya, dengan adanya sistem pendaftaran yang efektif, efisien, dan ramah pengguna, maka pengalaman calon siswa dan orang tua akan semakin positif. Hal ini pada gilirannya dapat meningkatkan daya tarik dan reputasi Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang Subang Jawa Barat, terutama di era digital yang semakin bergantung pada teknologi dalam berbagai aspek kehidupan. Keberhasilan sistem pendaftaran yang berbasis website ini dapat memberikan contoh bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengadopsi solusi teknologi untuk memperbaiki proses administrasi dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengevaluasi kepuasan pengguna dan efektivitas website pendaftaran di Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang Subang Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung oleh peneliti yang berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Subjek penelitian meliputi calon siswa, orang tua, dan staf administrasi yang terlibat dalam proses

pendaftaran, sementara informan yang dipilih adalah para administrator website pendaftaran dan pihak manajemen pesantren yang memiliki wawasan terkait implementasi sistem tersebut. Lokasi penelitian ditentukan pada sebuah pesantren yang memiliki karakteristik dan komitmen dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi, sehingga menjadi studi kasus yang relevan untuk menjawab tujuan penelitian ini.

Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang, yang beralamat di Jl. Irian No.20, Kasomalang Wetan, Kec. Kasomalang, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41283, dengan waktu penelitian selama satu bulan yang mencakup periode persiapan, pengumpulan data, dan analisis. Pengembangan instrumen wawancara difokuskan pada aspek aksesibilitas, kemudahan penggunaan, serta persepsi pengguna terkait transparansi dan efisiensi website pendaftaran. Teknik pengumpulan data juga melibatkan studi dokumentasi, terutama untuk memperoleh data historis terkait perubahan atau perbaikan pada sistem pendaftaran. Seluruh data kualitatif yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola atau tema utama terkait kepuasan dan efektivitas website pendaftaran.

Populasi dalam penelitian ini melibatkan calon siswa, orang tua, dan staf administrasi yang terlibat dalam proses pendaftaran, sementara informan yang dipilih adalah para administrator website pendaftaran dan pihak manajemen pesantren yang memiliki wawasan terkait implementasi sistem tersebut. Peneliti memilih responden utama berdasarkan peran strategis mereka dalam mengelola dan mengimplementasikan sistem pendaftaran berbasis website. Tentunya mereka memiliki wawasan mendalam tentang dampak sistem baru ini terhadap proses penerimaan siswa serta kontribusinya dalam mencapai tujuan lembaga. Selain itu, perwakilan dari komite sekolah, yang terdiri dari orang tua siswa, juga dilibatkan untuk memberikan perspektif eksternal mengenai efektivitas sistem digital ini. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, penelitian ini berupaya menggali perspektif yang holistik mengenai penerapan website pendaftaran dalam konteks pendidikan Islam.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan panduan semi-terstruktur untuk mengeksplorasi pengalaman dan persepsi para informan mengenai penerapan website pendaftaran. Observasi partisipatif dilaksanakan selama proses penerimaan siswa untuk mengamati interaksi, alur pendaftaran, serta respon dari para calon siswa dan orang tua terhadap sistem ini. Studi dokumentasi melengkapi data yang diperoleh, melibatkan analisis terhadap dokumen-dokumen penting, seperti laporan kegiatan pendaftaran, catatan administrasi, dan rekaman data siswa baru. Semua data

kemudian dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema sentral yang muncul, memperkuat validitas data melalui triangulasi antara hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui metode ini, penelitian diharapkan memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas dan tantangan penerapan website pendaftaran, serta kontribusinya dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses penerimaan siswa di lembaga pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang Subang Jawa Barat, temuan penelitian menunjukkan adanya tingkat kepuasan yang cukup tinggi dari pengguna website pendaftaran, baik dari sisi calon siswa maupun orang tua. Survei yang dilakukan mengungkapkan bahwa sebagian besar informan merasa bahwa website pendaftaran memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai informasi terkait proses penerimaan, seperti persyaratan, jadwal, dan biaya yang dibutuhkan. Aspek kemudahan akses memperoleh nilai yang sangat positif, dengan 85% responden menyatakan kepuasan terhadap kemudahan ini.

Selain itu, pengguna juga sangat mengapresiasi kemudahan dalam mengisi formulir pendaftaran secara *online* tanpa perlu datang langsung ke pesantren, yang sebelumnya memerlukan waktu, tenaga, dan biaya. Proses pendaftaran yang semula dianggap rumit dan memakan waktu kini dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan efisien, memberi kenyamanan bagi calon siswa dan orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pendaftaran berbasis website tidak hanya memberikan kemudahan dalam hal aksesibilitas, tetapi juga mengurangi beban logistik yang sering kali menjadi kendala dalam proses pendaftaran secara konvensional.

Namun, meskipun banyak pengguna yang merasa puas dengan kemudahan yang ditawarkan oleh website pendaftaran, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang mempengaruhi efektivitas penggunaan website. Beberapa orang tua melaporkan kesulitan dalam mengakses website pada waktu tertentu, terutama ketika pendaftaran mendekati batas waktu. Pada saat-saat tersebut, tingginya jumlah pengguna yang mengakses sistem secara bersamaan menyebabkan penurunan kecepatan akses, yang berdampak pada kelancaran proses pendaftaran. Kendala teknis ini mengindikasikan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas server atau sistem untuk menanggulangi lonjakan pengunjung, agar dapat menjamin pengalaman pengguna yang lebih baik.

Selain itu, beberapa calon siswa melaporkan kebingungan saat mengisi formulir secara online, terutama pada bagian-bagian tertentu yang tidak jelas atau

tidak disertai penjelasan tambahan. Hal ini menyebabkan ketidaknyamanan bagi pengguna yang tidak terbiasa dengan format digital, yang berpotensi menghambat kelancaran proses pendaftaran. Aspek kecepatan akses dan kemudahan dalam pengisian formulir mendapat nilai yang lebih rendah dalam survei, dengan hasil survei masing-masing 70%. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sistem pendaftaran berbasis website memiliki banyak keunggulan, perbaikan pada beberapa elemen, seperti kapasitas server dan desain antarmuka pengguna, masih diperlukan untuk meningkatkan efektivitas sistem secara keseluruhan.

Dari sisi efektivitas proses pendaftaran, penggunaan website pendaftaran di Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang Subang Jawa Barat telah terbukti berhasil meningkatkan transparansi dan akurasi data. Sebelumnya, dalam sistem pendaftaran konvensional, banyak terjadi kesalahan manual dalam pencatatan data calon siswa yang disebabkan oleh ketergantungan pada input data secara manual dan proses pengolahan yang lebih lambat. Dengan adanya website, kesalahan-kesalahan tersebut dapat diminimalisir karena sistem otomatis yang lebih terstruktur dan meminimalkan kemungkinan kesalahan manusia.

Selain itu, penggunaan website pendaftaran juga membawa dampak positif dalam meningkatkan efisiensi waktu. Proses pendaftaran yang sebelumnya memakan waktu lama kini dapat dilakukan dengan lebih cepat, memungkinkan pengelola untuk memproses lebih banyak pendaftaran dalam waktu yang lebih singkat. Pengelola pesantren melaporkan pengurangan signifikan dalam waktu yang dibutuhkan untuk memverifikasi dan mengolah data pendaftaran, yang sebelumnya memerlukan langkah-langkah manual yang memakan waktu. Proses yang lebih cepat ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memungkinkan pihak pengelola untuk fokus pada aspek lain dari administrasi dan pelayanan siswa.

Penggunaan website pendaftaran juga meningkatkan transparansi proses pendaftaran. Semua informasi terkait biaya, persyaratan, dan jadwal pendaftaran dapat diakses oleh calon siswa dan orang tua secara langsung dan terbuka. Hal ini mengurangi potensi kebingungannya, karena semua pihak yang terlibat dapat memperoleh informasi yang sama secara real-time, tanpa harus bergantung pada pengumuman tertulis atau informasi yang mungkin terlambat disebarkan.

Tabel berikut menggambarkan hasil evaluasi kepuasan pengguna berdasarkan aspek-aspek tertentu dalam penggunaan website pendaftaran:

Tabel 1.

Hasil Evaluasi Kepuasan Pengguna

Aspek	Kepuasan Pengguna (%)
Kemudahan Akses	85%
Kejelasan Informasi	75%
Kemudahan Pengisian Formulir	70%

Kecepatan Akses Website	70%
Kepuasan Keseluruhan	78%

Sumber: Hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa mayoritas pengguna merasa puas dengan kemudahan akses dan informasi yang disediakan oleh website pendaftaran Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang Subang Jawa Barat. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pendaftaran *online* memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi calon siswa dan orang tua dalam mengakses informasi terkait proses penerimaan. Namun, meskipun sebagian besar responden merasa puas, terdapat ruang untuk perbaikan, khususnya dalam aspek kecepatan akses website dan kemudahan pengisian formulir. Beberapa pengguna melaporkan kesulitan saat mengakses website pada waktu tertentu, terutama ketika terjadi lonjakan pengunjung menjelang batas waktu pendaftaran. Selain itu, formulir yang belum sepenuhnya jelas atau kurang informatif menjadi salah satu hambatan bagi sebagian calon siswa dalam mengisi data dengan benar.

Temuan ini menggarisbawahi pentingnya evaluasi berkelanjutan terhadap sistem pendaftaran digital di lembaga pendidikan Islam. Penerapan website pendaftaran di Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang Subang Jawa Barat telah berhasil meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses penerimaan siswa baru, yang juga berfungsi untuk mengurangi kesalahan dalam pengolahan data yang sering terjadi pada sistem pendaftaran konvensional. Efektivitas penggunaan website ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknologi digital dapat membantu memodernisasi administrasi pendidikan, meningkatkan efisiensi waktu, dan memperkecil kesalahan manusia dalam pengolahan data pendaftaran. Oleh karena itu, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, penggunaan website pendaftaran di lembaga pendidikan Islam dapat menjadi langkah positif dalam transformasi digital pendidikan di masa depan.

Pembahasan

Alexander F.K. Sibero dalam bukunya *Web Programming Power Pack* mendefinisikan website sebagai suatu sistem yang menampilkan berbagai jenis dokumen—seperti teks, gambar, dan multimedia—melalui jaringan internet (Hidayat, 2017). *Website*, yang sering disingkat menjadi "*web*," adalah sekumpulan halaman yang mengandung informasi digital dalam bentuk teks, gambar, video, audio, dan animasi, yang dapat diakses secara online melalui koneksi internet (Christian et al., 2018). Definisi ini menyoroti fungsi website sebagai media informasi digital yang dapat diakses dengan mudah oleh penggunanya kapan dan di mana saja.

Penelitian ini memanfaatkan peran tersebut untuk mengevaluasi website pendaftaran Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang Subang Jawa Barat, dengan fokus pada dua aspek utama: kepuasan pengguna dan efektivitas proses penerimaan siswa baru. Melalui website ini, diharapkan proses pendaftaran yang sebelumnya dilakukan secara konvensional menjadi lebih efisien dan mudah diakses, sesuai dengan definisi dan fungsi dasar dari website sebagai media informasi yang transparan dan dinamis. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aksesibilitas dan pengalaman pengguna, yang menjadi tolak ukur penting dalam membandingkan sistem digital ini dengan metode konvensional.

Pertama, mengenai kepuasan pengguna, sebagian besar pengguna website pendaftaran di Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang Subang Jawa Barat merasa puas dengan kemudahan akses dan informasi yang disediakan. Sebanyak 85% responden menyatakan puas dengan kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan, sementara 75% puas dengan kejelasan informasi yang tersedia. Temuan ini menunjukkan bahwa website pendaftaran berfungsi dengan baik dalam memberikan informasi yang jelas dan mudah diakses oleh orang tua dan calon siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa teknologi informasi dalam pendidikan berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan aksesibilitas informasi (Mertsalova, 2015)(Fonseca et al., 2021). Website ini juga mempermudah pengguna dalam memperoleh informasi terkait persyaratan pendaftaran, jadwal, biaya, dan prosedur lainnya, yang sebelumnya seringkali memerlukan upaya lebih besar dalam proses pencarian informasi secara konvensional (Filippelli et al., 2005).

Namun, kendala terkait kecepatan akses dan kemudahan pengisian formulir yang diungkapkan oleh 60% pengguna juga menunjukkan adanya tantangan yang perlu diperbaiki dalam pengelolaan sistem. Meskipun sebagian besar pengguna merasa puas, mereka melaporkan kesulitan saat mengakses website, terutama ketika banyak orang yang mengaksesnya pada waktu yang bersamaan, seperti menjelang tenggat waktu pendaftaran. Selain itu, beberapa pengguna merasa kebingungan dengan formulir pendaftaran yang belum sepenuhnya mudah dipahami atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut. Hal ini menjadi perhatian penting karena dapat mempengaruhi kepuasan pengguna dan, pada gilirannya, dapat mengurangi efektivitas sistem pendaftaran online. Oleh karena itu, meskipun website pendaftaran telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan aksesibilitas dan transparansi, perlu ada perbaikan lebih lanjut terkait kecepatan akses dan penyederhanaan formulir untuk memastikan pengalaman pengguna yang lebih baik.

Kedua, dalam hal efektivitas proses pendaftaran, penggunaan website pendaftaran terbukti mengurangi kesalahan manual dan meningkatkan efisiensi

waktu dibandingkan dengan sistem pendaftaran konvensional. Sebelumnya, proses pendaftaran memerlukan waktu yang cukup lama dan tenaga yang banyak, terutama dalam tahap pengumpulan dan pengolahan data calon siswa. Namun, dengan adanya website pendaftaran, sebagian besar proses tersebut dapat dilakukan secara online, yang tidak hanya mengurangi waktu yang dibutuhkan, tetapi juga meningkatkan akurasi data yang masuk. Proses yang sebelumnya penuh dengan potensi kesalahan manusia kini menjadi lebih terstruktur dan terorganisir dengan baik, karena data langsung tercatat dan tersimpan dalam sistem digital.

Hal ini sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa penerapan sistem berbasis teknologi dalam manajemen pendidikan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko kesalahan administratif (Ilham & Yuniarti, 2022)(Hijrasil et al., 2023). Dengan menggunakan teknologi, lembaga pendidikan dapat meminimalkan kesalahan yang sering terjadi dalam pencatatan manual, seperti kesalahan input data atau duplikasi data, yang dapat menghambat proses pendaftaran. Keberhasilan website pendaftaran ini dalam meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengelola proses administrasi di lembaga pendidikan, termasuk di pesantren.

Meskipun demikian, masalah kapasitas server dan ketergantungan pada koneksi internet masih menjadi hambatan yang perlu diatasi agar sistem dapat berjalan dengan lebih optimal (Titarsole et al., 2024). Beberapa pengguna melaporkan kesulitan dalam mengakses website saat pendaftaran mendekati tenggat waktu, yang disebabkan oleh tingginya jumlah pengguna yang mengaksesnya secara bersamaan. Hal ini menegaskan pentingnya peningkatan infrastruktur teknologi yang dapat mendukung operasional sistem agar tetap stabil meskipun volume penggunaannya tinggi. Sejalan dengan beberapa penelitian bahwa penting bagi suatu lembaga untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem informasi berbasis web, terutama dalam hal kapasitas server dan keandalan koneksi internet, untuk mendukung kelancaran operasional dan meningkatkan kepuasan pengguna (Diani & Manar, 2024)(Mohan et al., 2014).

Dalam konteks teori, temuan ini mendukung teori teknologi organisasi yang menyatakan bahwa adopsi teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses administratif (Palad, 2023). Proses pendaftaran yang sebelumnya dilakukan secara manual, memerlukan waktu dan tenaga yang banyak, kini dapat disederhanakan melalui penggunaan website pendaftaran. Penerapan teknologi ini mengurangi kesalahan manusia yang sering terjadi dalam proses administrasi dan memungkinkan pengelolaan data yang lebih cepat dan akurat. Hal ini membuktikan bahwa teknologi informasi, khususnya website pendaftaran, dapat

mengoptimalkan manajemen proses administratif di lembaga pendidikan, seperti yang dijelaskan dalam teori teknologi organisasi (Nurhidayah & Muliansyah, 2023).

Selain itu, website pendaftaran ini juga memperkuat teori tentang pengelolaan informasi dalam pendidikan yang menekankan pentingnya transparansi dan aksesibilitas bagi semua pemangku kepentingan (Terziyan et al., 2015)(Fuad et al., 2022). Dengan adanya website, semua informasi terkait pendaftaran, seperti persyaratan, jadwal, dan biaya, dapat diakses dengan mudah oleh calon siswa dan orang tua. Kejelasan dan ketersediaan informasi yang transparan ini meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem dan mempercepat proses pendaftaran. Sebagai bagian dari pengelolaan informasi, transparansi yang lebih baik ini juga memberikan kesempatan bagi lembaga pendidikan untuk mengelola data secara lebih efisien dan dapat diakses oleh berbagai pihak yang berkepentingan (Lobo, 2024).

Namun, temuan juga menunjukkan bahwa meskipun penggunaan website meningkatkan efektivitas proses pendaftaran, tantangan terkait kecepatan akses dan ketergantungan pada infrastruktur teknologi harus diperhatikan agar website dapat berfungsi lebih optimal dan mendukung transformasi digital di lembaga pendidikan Islam. Kecepatan akses yang lambat dan masalah kapasitas server yang terbatas dapat menghambat kelancaran proses pendaftaran, terutama pada saat-saat pendaftaran puncak. Hal ini menyoroti perlunya lembaga pendidikan untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi mereka, agar website pendaftaran tidak hanya efektif dalam meningkatkan efisiensi, tetapi juga dapat mengakomodasi jumlah pengguna yang besar dalam waktu yang bersamaan. Dengan perbaikan yang tepat, website pendaftaran akan lebih optimal dalam mendukung transformasi digital di lembaga pendidikan Islam (Aldi, 2022).

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa meskipun website pendaftaran di Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang Subang Jawa Barat telah berhasil meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses penerimaan siswa baru, beberapa tantangan teknis harus segera ditangani. Implementasi teknologi dalam pengelolaan administrasi pendidikan harus terus ditingkatkan agar sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mendukung tujuan pendidikan yang lebih luas.

SIMPULAN

Penelitian ini mengevaluasi kepuasan pengguna dan efektivitas website pendaftaran dalam transformasi proses penerimaan siswa baru di Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang Subang Jawa Barat. Temuan utama menunjukkan bahwa meskipun mayoritas pengguna merasa puas dengan kemudahan akses dan transparansi informasi yang disediakan, masih terdapat tantangan dalam hal kecepatan akses dan ketergantungan pada koneksi internet.

Proses pendaftaran berbasis website terbukti meningkatkan efisiensi dan akurasi data dibandingkan dengan metode konvensional, namun beberapa perbaikan teknis, seperti kapasitas server, diperlukan untuk mengoptimalkan fungsionalitasnya.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan (Palad, 2023)(Fuad et al., 2022). Namun, temuan ini juga menunjukkan adanya hambatan teknis yang harus diatasi untuk memaksimalkan efektivitas sistem. Secara teoretis, penelitian ini mendukung konsep teknologi organisasi dan pengelolaan informasi pendidikan yang menekankan pentingnya transparansi, aksesibilitas, dan efisiensi dalam proses administratif. Dari sisi praktik, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk terus mengembangkan dan memperbaiki sistem informasi berbasis web agar dapat lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna.

Ke depan, penelitian ini membuka prospek untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor teknis dan non-teknis yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem pendaftaran berbasis website di lembaga pendidikan Islam. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi pengaruh sistem ini terhadap kualitas pengalaman belajar siswa dan manajemen pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, temuan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur mengenai transformasi digital dalam pendidikan dan dapat menjadi referensi untuk pengembangan sistem informasi pendidikan yang lebih efisien dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, F. (2022). Web-Based New Student Admission Information System Using Waterfall Method. *Sinkron*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:245956024>
- Amruta, M., & Raman, D. R. (2024). *Transforming International Student Admissions with Artificial Intelligence: Strategies and Outcomes*.
<https://doi.org/10.1109/ickecs61492.2024.10617335>
- Azizah, W., & Chotijah, U. (2024). Rancang Aplikasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Website. *SABER*. <https://doi.org/10.59841/saber.v2i3.1470>
- Azzahra, S. F., & Lubis, M. (2024). *Role of Information and Communication Technology in Islamic Education: Challenges and Opportunities*.
<https://doi.org/10.62123/aqila.v1i1.26>
- Buchanan, E. A. (2004). Institutional Challenges in Web-Based Programs: Student Challenges and Institutional Responses. *Journal of Library Administration*.
https://doi.org/10.1300/J111V41N01_06
- Christian, A., Hesinto, S., & Agustina, A. (2018). Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap (Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih). *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(1), 22–27.
<https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i1.278>
- Diani, R. O., & Manar, D. G. (2024). Analisis Pelayanan Online Sirancak Dinas

- Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang (Studi Tentang Keandalan, Ketanggapan, dan Jaminan Layanan). *Journal of Politic and Government Studies*, 13(3), 33–46.
- Faisal, Y. A., Kanti, R. A., & Alamanda, A. R. (2022). *Islamic boarding school business unit business management innovation through digitizing business and finance*. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v6i4.1531>
- Fauzi, A. A., Kom, S., Kom, M., Budi Harto, S. E., Mm, P. I. A., Mulyanto, M. E., Dulame, I. M., Pramuditha, P., Sudipa, I. G. I., & Kom, S. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Filippelli, G. M., Laidlaw, M. A. S., Latimer, J. C., & Raftis, R. R. (2005). Urban Lead Poisoning and Medical Geology: An Unfinished Story. *Gsa Today*, 15, 4. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:129586675>
- Fonseca, D., García-Peñalvo, F. J., & Camba, J. D. (2021). New methods and technologies for enhancing usability and accessibility of educational data. *Universal Access in the Information Society*, 20(3), 421–427. <https://doi.org/10.1007/s10209-020-00765-0>
- Fuad, N., Rosyidi, U., H.R, A. J., & Aulia, R. N. (2022). Does Transparency Effect on The Participation of Student's Parent in Education Provisions? *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:259898092>
- Hidayat. (2017). Aplikasi Penjualan Jam Tangan Secara Online Studi Kasus: Toko JAMBORESHOP. *Jurnal Teknik Komputer*, III(2), 90–96.
- Hijrasil, H., Maisharah, S., Widodo, Z. D., Darsono, D., & Manuhutu, H. (2023). Penerapan Teknologi HRIS (Human Resource Information System) dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Manajemen SDM. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 7074–7085. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/7340/6076>
- Horban, Y., Oliinyk, O., & Kobyzhcha, N. (2024). Digitalisation of Educational Process in the Context of Information Society Realities. *Cifrova Platforma: Informacijni Tehnologii v Sociokul'turnij Sferi*. <https://doi.org/10.31866/2617-796x.7.1.2024.306996>
- Ilham, M., & Yuniarti, Y. (2022). Implementation of Management Information Systems to Enhance Educational Quality. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:261189939>
- Klave, E., & Căne, R. (2024). Digital transformation of higher education: integrating multimedia systems into the study process. *Vide. Tehnologija. Resursi*. <https://doi.org/10.17770/etr2024vol2.8017>
- Li, Y. (2024). Exploration of Digital Transformation Path of Education Management in Colleges and Universities in the Internet Era. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*. <https://doi.org/10.2478/amns-2024-0802>
- Lira, M., Henriques, C., Sousa, S., & Viseu, C. (2023). *Online Transparency and Accountability in HEIs: the case of the Portuguese Public Polytechnic Institutes*. <https://doi.org/10.23919/cisti58278.2023.10212007>
- Lobo, C. (2024). College Information Management System. *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*.

- <https://doi.org/10.22214/ijraset.2024.61083>
- Mertsalova, T. A. (2015). Information Transparency in Education. *Russian Education & Society*, 57(8), 679–695. <https://doi.org/10.1080/10609393.2015.1117881>
- Mohan, S., Alam, M. F., Fowler, J. W., Gopalakrishnan, M., & Printezis, A. (2014). Capacity Planning and Allocation for Web-Based Applications. *Decis. Sci.*, 45, 535–567. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:35862678>
- Mulia, E., Ilmi, D., Simbolon, A. M. Y., Yanti, I., & Sumarni, W. (2023). *Management of Education and Education Personnel in Aligning the Digital Era with Islamic Values*. <https://doi.org/10.30983/gic.v1i1.125>
- Nurhidayah, R., & Muliansyah, D. (2023). Management Information Systems In Private Universities and Its Impact On Productivity. *International Journal of Management and Business Economics*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:263656483>
- Palad, J. B. (2023). Strategies for Improving Organizational Efficiency, Productivity, and Performance through Technology Adoption. *Journal of Management and Administration Provision*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:258493874>
- Park, H. J., & Kim, J.-L. (2024). A Study on the Blockchain Acceptance Intention for Improving the Reliability of Student Submission Data and Efficiency of Administrative Processing, such as the College Entrance Screening Department. *International Journal of Religion*. <https://doi.org/10.61707/ng4z9862>
- Safitri, S. D. (2024). Innovative Marketing Strategies for the Transformation of Islamic Education. *Journal of Educational Management Research*, 3(2), 116–129. <https://doi.org/10.61987/jemr.v3i2.435>
- Sahni, S., Verma, S., & Kaurav, R. P. S. (2024). Understanding digital transformation challenges for online learning and teaching in higher education institutions: a review and research framework. *Benchmarking: An International Journal*. <https://doi.org/10.1108/bij-04-2022-0245>
- Siswati, S., Oktavia, Y., Sari, F., Eliza, M., Abbas, A. F., & Afifi, A. A. (2023). *Perancangan Sistem Informasi Siswa Berbasis Website di Perguruan Darulfunun El-Abbasiyah*. <https://doi.org/10.58764/j.jrdti.2023.1.47>
- Terziyan, V. Y., Golovianko, M., & Shevchenko, O. O. (2015). Semantic Portal as a Tool for Structural Reform of the Ukrainian Educational System. *Information Technology for Development*, 21, 381–402. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:36460288>
- Titarsole, K. R., Pattimukay, H. V. R., & Patty, J. T. (2024). Factors Influencing Information Technology-Based Administrative Services at the Ambon Religious Training Center. *Publicus: jurnal administrasi publik*, 2(1), 172–180.